

## **Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Pembiasaan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Pada Siswa MTs DDI Entrop Jayapura**

**Muh. Feriyanto<sup>1</sup>, Hasruddin Dute<sup>2</sup>, Zaidir<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Yapis Papua

Email: [muhferiyantoferyan@gmail.com](mailto:muhferiyantoferyan@gmail.com), [hasruddindute@gmail.com](mailto:hasruddindute@gmail.com), [zaidir@gmail.com](mailto:zaidir@gmail.com)

diterima: 20/05/2025

direvisi: 25/05/2025

dipublish: 1/06/2025

### **Abstrak**

Penelitian ini terkait dengan peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura. Metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu guru akidah Akhlak, Observasi, wawancara, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Hasil yang didapatkan adalah Siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih kurang dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab baik itu ketika di kelas, maupun di masjid dan lingkungan sekolah, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil observasi peneliti ketika di lokasi siswa di sekolah ini masih harus ditegur berkali-kali untuk disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah, disiplin dalam berpakaian, penggunaan waktu belajar dan istirahat, disiplin untuk taat dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukannya. Guru Akidah Akhlak telah melakukan 4 peran dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya yaitu: sebagai pengajar, motivator, mampu meningkatkan dan sebagai pembimbing dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Faktor pendukung, kepribadian guru yang baik, disiplin dan bertanggung jawab, kerjasama antara guru dan orang tua dan pengawasan aturan dan tata tertib. Faktor penghambat, lingkungan, perilaku dan kesadaran siswa yang masih kurang.

**Kata kunci:** Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan pembiasaan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa.

### **Abstract**

*This study is related to the role of Akidah Akhlak teachers in implementing the habit of discipline and responsibility of MTs DDI Entrop Jayapura students. The research method is descriptive qualitative. The object of research is the Akidah Akhlak teacher, Observation, interviews, documentation were carried out to collect data. The results obtained are that MTs DDI Entrop Jayapura students are still lacking in implementing the character of discipline and responsibility both in class, in the mosque and school environment, this can be shown by the results of the researcher's observations when at the location of students at this school still have to be reprimanded many times to be disciplined in following school rules, disciplined in dressing, use of study and rest time, disciplined to obey and comply with existing school regulations, and be responsible for the tasks given and responsible for every action taken. Akidah Akhlak teachers have carried out 4 roles in implementing the habit of discipline and responsibility, including: as teachers, motivators, able to improve and as guides in implementing the habit of discipline and responsibility. Supporting factors, good teacher personality, discipline and responsibility, cooperation between teachers and parents and supervision of rules and regulations. Inhibiting factors, environment, behavior and awareness of students who are still lacking.*

**Keyword:** *The Role of Aqidah and Ethics Teachers in Implementing the Character Habits of Discipline and Responsibility in Students.*

## Pendahuluan

Peserta didik dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial sebagai dasar dan persiapan untuk masa yang akan datang. Disebabkan setiap peserta didik mempunyai sikap, sifat juga tahap perkembangan yang beda antara satu dengan yang lainnya. Pendidikan adalah elemen yang sangat signifikan didalam kehidupan. Pendidikan adalah suatu keperluan yang secara khusus hanya diberikan kepada manusia, karena hanya manusia yang dapat menerima pendidikan, sementara makhluk lain tidak memiliki kemampuan ini. Semua disebabkan oleh adanya potensi manusia yang membedakannya dari makhluk lainnya, potensi ini sering disebut sebagai fitrah.<sup>1</sup>

Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional pasal 3, bahwa Pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab, sekaligus membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas. Pendidikan nasional juga bertujuan menumbuhkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, sehat jasmani-rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan mempertimbangkan fungsi dan tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjang harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Zuhairini, pada lingkungan pendidikan seorang muslim terutama Guru yang mengajarkan tentang akhlak dan akidah, mempunyai peran penting dalam menanamkan setiap nilai-nilai kepada murid-muridnya. Untuk menerapkan pembiasaan pada sikap disiplin juga sifat tanggung jawab pada murid-muridnya.<sup>3</sup>

Keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik tidak lepas dari peran guru, peran seorang guru juga pada mentransfer berbagai pengetahuan kepada para siswa. Selain itu seorang pendidik memiliki amanah dalam memperbaiki tingkah laku juga karakter siswa untuk bisa lebih baik. Oleh karena itu, setiap pemahaman atau ilmu yang disampaikan seorang guru perlu dilandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah. Dengan demikian, seluruh siswa dapat mengerti ajaran tersebut sebagai keyakinan yang tertanam dalam diri mereka serta diyakini. Disiplin juga tanggung jawab diperlukan oleh peserta didik, pentingnya disiplin juga tanggung jawab karena

---

<sup>1</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. Ilham Dodi (Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah RI No 20, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," 2003.

<sup>3</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

peserta didik tak jarang tidak mematuhi peraturan serta tata tertib disiplin dan tanggung jawab sekolah, kedisiplinan serta tanggung jawab yang sering diabaikan siswa antara lain terlambat menuju sekolah, tidak masuk kelas, buang sampah tidak pada tempatnya, menunda mengumpulkan tugas, saat diberikan amanah/tugas suka melempar tanggung jawab kepada teman yang lain, hal ini memperlihatkan adanya masalah dalam hal kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang dialami oleh para siswa.<sup>4</sup>

Paradigma Jawa, pendidik sama dengan guru, “percaya dan acuan” artinya orang yang bisa dijadikan contoh dan diteladani. Secara sederhananya, guru merupakan orang yang mentransfer ilmunya pada para siswanya. Pakubuwono, guru adalah guru orang yang layak diambil keilmunya kemudian menjadikannya sebagai teladan dalam menjalankan setiap kehidupan.<sup>5</sup>

Ametembun, NA, seorang guru merupakan sosok yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab terhadap pendidikan individual maupun kolektif seorang siswa tidak hanya saat berada di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, guru ialah orang yang mempunyai kewenangan, amanah, juga pekerjaan agar memberikan pemahaman, pembiasaan, kepada siswa, kepada peserta didik untuk menjadi orang yang disiplin juga tanggung jawab.<sup>6</sup>

Pendidik adalah garda terdepan pada pendidikan karena pendidik lah tonggak yang membangun akhlak seorang siswa. Apabila seseorang telah merapakan pada dirinya tentang moralitas, mereka tidak akan terpengaruh pada hal-hal buruk atau negatif. Etika, moral, dan budi pekerti atau melakukan sesuatu yang terpuji merupakan istilah yang dapat disangkutkan dengan akhlak.<sup>7</sup>

Akidah dan akhlak merupakan poin penting pada dunia pendidikan dikarenakan berhubungan dengan penguatan pribadi peserta didik. Ini adalah hal utama yang paling penting karena anak-anak saat ini dihadapkan dengan masalah moral dan akhlak yang akan merusak masa depan bangsa. Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang mengajarkan dan menuntun seseorang kepada perilaku baik dan menjauhi perilaku buruk supaya mereka dapat mempelajari

---

<sup>4</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan)*, ed. Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan Contact Person: 081361429953 Email: www.lpppi\_press@gmail.com Website: www.lpppindonesia.com, 2018).

<sup>5</sup> Arif Rohman, *Guru Dalam Pusaran Kekuasaan* (Semarang: Aswaja Pressindo, 2013).

<sup>6</sup> Syakdia Apria Ningsih, “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 3 (2024): 288–93, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>.

<sup>7</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari Hari* (Bandung: Rosda, 2017).

dan menerapkannya dalam hidup mereka. Melihat pentingnya peran guru akidah akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab.<sup>8</sup>

Peran guru Akidah Akhlak sangat penting sekali dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa karena Akidah Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara siswa untuk bersikap baik . Namun demikian masih banyak sekolah maupun madrasah di jayapura yang acuh tak acuh terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab.

Salah satunya disekolah yang berada di entrop jayapura dimana sekolah tersebut dijumpai beberapa peserta didik belum menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Seperti apa karakter disiplin dan tanggung jawab yang sudah peneliti jumpai di lokasi penelitian.

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab, untuk menciptakan siswa yang berkarakter disiplin dan tanggung jawab sekolah harus memiliki peraturan serta tata tertib yang wajib diikuti semua tenaga pendidik atau guru, staf serta siswa, sehingga ketika guru ingin menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat berjalan dengan mudah.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti belum mendapatkan penelitian yang membahas tentang peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa terkhusus di MTs DDI Entrop Jayapura. Siswa di sekolah ini masih kurang dalam menerapkan kedisiplinan serta tanggung jawab sehingga hal tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk membahas tentang peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa MTs DDI Entrop Jayapura.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa MTs DDI Entrop Jayapura.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini deskripti kualitatif. Objek penelitiannya yaitu guru Akidah Akhlak. Lokasi penelitian di MTs DDI Enrop Jayapura. Fokus penelitian yaitu peran guru Akidah Akhlak dalam merepkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian kualitatif ialah prosedur dalam penelitian di mana ia mampu meberikan suatu data deskriptif dari perkataan, perilaku, ucapan, juga tulisan yang bersumber dari orang yang

---

<sup>8</sup> Anisa novita dkk Sari, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs BULUSPESANTREN," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* volume 1, (2022).

diteliti.<sup>9</sup> Data primer guru Akidah Akhlak dan siswa MTs DDI Entrop Jayapura. Data sekunder yaitu data berupa suatu catatan, laporan, data administrasi yang mendukung data primer.

## **Pembahasan**

### 1. Gambaran Karakter disiplin dan Tanggung jawab Siswa MTs DDI Entrop Jayapura

Disiplin juga tanggung jawab di kalangan siswa merupakan suatu hal yang urgent dikarenakan berhubungan dengan kemajuan sekolah itu sendiri. Dimana sekolah yang merupakan Pendidikan dirancang atau diproduksi untuk pembelajaran dan terutama untuk Pendidikan dalam menerapkan pembiasaan karakter. Untuk Menciptakan siswa yang disiplin dan bertanggung jawab sekolah harus memiliki perangkat aturan dan dijalankan juga dilaksanakan bukan hanya peserta didik tetapi juga pendidik juga staf lainnya harus mengikuti dan menerapkannya. Peraturan yang ditetapkan sekolah harus dijadikan pedoman dalam menerapkan karakter disiplin dan Tanggung jawab, untuk menciptakan siswa yang taat akan aturan dan tata tertib sekolah perlu adanya pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab. dan uraian dapat dilihat dari pembahasan hasil penelitian berikut ini:

#### a. Karakter disiplin siswa MTs DDI Entrop Jayapura-

Karakter disiplin bisa tercipta serta ditingkatkan dengan melakukan kegiatan seperti ikut dalam agenda upacara bendera setiap hari senin dan menggunakan pakaian yang baik, membersihkan koridor serta kelas sebelum memulai pembelajaran, menyerahkan pr (pekerjaan rumah) sesuai jadwal, tiba di sekolah atau kelas sebelum pelajaran dimulai, dll. Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih kurang dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti yang di katakan Ilham Rifa'i, S.Pd. selaku Guru Akidah Akhlak: "siswa di sekolah ini masih harus ditegur berkali-kali untuk disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah, baik itu disiplin dalam berpakaian, datang ke sekolah tepat waktu, penggunaan waktu belajar dan istirahat, melakukan tugas yang diberikan baik itu tugas membersihkan maupun tugas rumah (pr) dan disiplin untuk taat dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah".<sup>10</sup>

#### b. Karakter tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura

Tanggung jawab dapat dibangun dengan membiasakan siswa untuk menerima segala akibat dari apa yang dilakukannya, tidak melempar kesalahannya pada orang lain, menyadari kekurangannya juga berusaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri mereka agar menjadi diri yang baik. Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, siswa MTs DDI Entrop

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, ed. Cakra Books (Surakarta, 2014).

<sup>10</sup> Wawancara guru Akidah Akhlak.

Jayapura masih kurang dalam menerapkan karakter tanggung jawab, seperti yang di katakan Ilham Rifa'i, S.Pd. selaku Guru Akidah Akhlak: “siswa di sekolah ini masih perlu bimbingan dalam bertanggung jawab atas diri dan segala tindakan yang dilakukannya, kurangnya tanggung jawab siswa di sekolah ini dikarenakan perilaku dan kesadaran siswa yang masih kurang”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, mendapatkan informasi yang diperlukan. Secara umum, siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih kurang dalam menerapkan kerakter disiplin dan tanggung jawab karena sifat dan sikap siswa yang beragam sehingga guru harus lebih memperhatikan siswa-siswanya lebih baik lagi. Ada siswa yang hanya ditegur sekali langsung dengar ada juga yang ditegur dua sampai tiga kali baru mau mendengar atau melakukan apa yang diperintahkan, sehingga guru harus memberikan hukuman tambahan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ataupun tata tertib sekolah kepada mereka yang tidak memiliki rasa tanggung jawab. Hukuman yang diberikan guru seperti melakukan beberapa kegiatan olahraga, hormat tiang bendera sholat taubat dan lain-lainnya. Hal ini senada dengan penjelasan seorang siswa MTs DDI Entrop Jayapura yang mengatakan bahwa: “hukumannya bisa bermacam-macam, ada yang diperintahkan untuk berdiri di depan kelas, *push-up*, juga sholat taubat atau berusaha menghafal lalu melaporkan hafalan surah-surah yang pendek dan ada juga dihukum dengan membersihkan kelas dan lain-lain”. Namun, hal tersebut dilakukan hanya untuk memberikan efek jera kepada murid supaya kesalahan-kesalah yang sudah pernah terjadi tidak terjadi lagi hingga menghambat pembelajaran di MTs Ddi Entrop Jayapura.<sup>12</sup>

Disiplin dan Tanggung jawab memang tidak mudah diterapkan, bahkan sebagian besar sekolah bergelut dengan masalah kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, khususnya di MTs DDI Entrop Jayapura seperti halnya dalam mentaati tata tertib dan menjalankan tugas yang diberikan. Seperti yang dikatakan oleh Guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura: Siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih ada yang sering melanggar aturan dan tugas dari sekolah di sebabkan berbagai hal. Sebagai langkah awal kepala sekolah dalam mengantisipasi pelanggaran disiplin, kepala sekolah mengumpulkan semua siswa dan walinya di awal Semester untuk menginformasikan peraturan yang berlaku di sekolah dan resiko yang dihadapi siswa jika melanggar aturan khususnya kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai seorang murid di MTs DDI Entrop Jayapura.<sup>13</sup>

c. Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa saat di kelas

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

<sup>12</sup> Wawancara dengan siswa MTs DDI Entrop Jayapura.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs DDI Entrop Jayapura.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ini bisa menjadi kontrol diri bagi siswa dalam melaksanakan segala aturan yang telah diatur, siswa yang memiliki disiplin dan tanggung jawab bisa menunjukkan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut pada saat sedang proses pengajaran, dengan menyimak, mengikuti proses pembelajaran dengan tenang, tugas yang diberikan selalu dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Kemendiknas (2010 : 33) indikator dari karakter disiplin meliputi: masuk sekolah dan kelas tepat waktu, melaksanakan tugas yang diberikan dan berpakaian rapi. Indikator lain juga tentang disiplin menurut Aqib (2011 : 117) indikator disiplin meliputi: tidak makan dikelas, tidak membuat gaduh di kelas. Fitri (2012: 43) indikator dari tanggung jawab meliputi: melakukan tugas , baik tugas yang kerjakan di sekolah maupun tugas yang di bawah pulang kerumah, memperlihatkan sikap tanggung jawab dan disiplin dengan melakukan tugas dan mengumpulkan tugas pada waktu yang disepakati dengan guru.

Dari beberapa indikator yang tidak sesuai dengan siswa MTs DDI Entrop Jayapura dalam pemaparan karakter disiplin dan tanggung jawab yang seringkali tidak muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 18 April – 22 April 2024 siswa MTs DDI Entrop Jayapura , masih banyak yang tidak disiplin dan bertanggung jawab saat proses pembelajaran dimulai. Beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut: masih ada yang sering terlambat masuk kelas dikarenakan alasan yang bermacam-macam, berbicara atau tidur diwaktu pengajar sedang memberi suatu penjelasan, tugas yang diberi oleh pengajar tidak dikerjakan, hingga membuat seorang pengajar harus menghukum mereka.

#### d. Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa saat di Masjid

Karakter disiplin siswa saat di masjid bisa dilihat dari pelaksanaan ibadah yang dikerjakan tepat waktu dan karakter tanggung jawab siswa saat di masjid bisa dilihat ketika menjalankan shalat dengan khusyuk karena shalat merupakan tanggung jawab sebagai siswa sehingga harus dilakukan dengan khusyuk dan menjaga kebersihan masjid. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti karakter disiplin dan tanggung jawab siswa saat di masjid cukup baik namun siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih perlu pengawasan dari ketika masuk waktu sholat ataupun melakukan “taklim” di masjid karena siswa MTs DDI Entrop jika tidak diperhatikan ada yang sholat main-main ada juga nongkrong di tempat wudhu dengan alasan sedang antri kamar mandi dan tidak menjaga kebersihan masjid. Sehingga guru masih perlu turun tangan untuk mengawasi mereka.

#### e. Manfaat karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa MTs DDI Entrop Jayapura

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan suatu hal yang berharga dan bermanfaat. Meskipun terlihat sangat sepele, dua kebiasaan atau karakter itu mampu

memberikan efek yang sangat baik. Di setiap sekolah tentu selalu memberikan penerapan dua karakter ini kepada seluruh siswa dan guru, disiplin juga tanggung jawab ialah kedua sikap yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Apabila seseorang sudah terbiasa dan selalu melaksanakan dua hal itu, maka dalam dia menjalankan kehidupannya akan menjadi mudah. Adapun manfaat dari menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa MTs DDI Entrop Jayapura yaitu: datang sekolah tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan juga menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini senada dengan yang dikatakan Guru akidah Akhlak: “manfaat dari menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa sangat banyak diantaranya, siswa dengan sendiri terbiasa datang dan masuk sekolah tepat waktu, mampu menaati semua aturan dan tata tertib sekolah dengan baik dan mampu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan serta mampu menerima konskuensi dari apa yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan didapati hasil dari wawancara tersebut ialah, manfaat dari karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa MTs DDI Entrop Jayapura begitu banyak, sehingga jika seorang siswa sudah menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan baik, maka siswa akan dengan mudah serta tanpa beban menjalani aktifitas sehari-harinya.<sup>14</sup>

## **2. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Pembiasaan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa**

Pendidik ialah orang yang mendedikasikan diri mereka untuk memberikan didikan, keilmuan, pengarahan, juga membimbing peserta didik mereka untuk memahami segala didikan mereka. Pendidik jika dilihat dari segi bahasa arab disebut dengan istilah *al-mu'allim*, *al-mu'addib*, *al-mursyid*, dan *al-ustadz*, ialah mereka yang mempunyai kompetensi dalam membagi ilmu, memberi didikan, juga bimbingan pada forum pembelajaran. Meskipun memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah tugas yang mudah bagi guru, namun membentuk karakter siswa adalah tugas yang sangat sulit. Seorang guru harus menyadari bahwa tugas mereka bukan sekedar membagikan ilmu pengetahuan kepada murid dan orang-orang di forum, tetapi mereka juga harus membentuk jiwa dan karakter siswa. Karena pendidikan tidak hanya disampaikan dengan kata-kata, melainkan harus dengan sikap, perilaku, dan kata-kata dan disertai tindakan.

Guru memiliki peran penting dalam suatu pendidikan, melalui pengajaran akhlak seseorang dapat dibangun, sehingga tidak gampang terpengaruh oleh hal-hal negatif. Etika, moral, dan budi pekerti dan melakukan sesuatu yang terpuji adalah beberapa istilah yang dapat

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

dikaitkan dengan akhlak. Seorang guru juga harus memiliki upaya atau cara dalam membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswanya, seperti yang dikatakan Guru Akidah Akhlak mengatakan: “upaya atau cara yang kami lakukan dalam membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu ada 3 hal yang kami lakukan diantaranya yaitu:

- 1) Membiasakan siswa dalam berakhlak, yaitu membiasakan siswa bertingkah laku baik diberbagai lingkungan dan situasi, seperti berbicara dengan sopan santun, berpakaian rapih, menghormati yang lebih tua, dan lainnya.
- 2) Membiakan siswa dalam ibadah, yaitu membiasakan siswa melaksanakan shalat berjama’ah di mesjid/mushollah, memberi salam saat masuk kelas, serta melafadzkan “*Bismillah*” juga “*Hamdalah*” disaat awal dan akhir dari proses pembelajaran.
- 3) Membisakan siswa dalam keimanan, yaitu membiasakan agar anak atau siswa beriman dengan sepenuh hati, menunjukkan kepada mereka bahwa alam semesta adalah ciptaan Allah s.w.t. memikirkan dan merenungkan ciptaan langit dan bumi”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, upaya atau cara Guru Akidah Akhlak untuk membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa dilakukan dengan 3 hal yaitu: membiasakan siswa dalam berakhlak, dalam beribadah dan membiasakan siswa dalam keimanan. Sehingga akan terciptanya siswa yang berkarakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.<sup>15</sup>

Seorang guru harus memiliki keterampilan Karena keterampilan tersebut, mereka diangkat menjadi profesional di segala bidang. Adapun peran yang dapat dilakukan guru untuk dapat memenuhi perannya sebagai pengajar diantaranya yaitu:

a) Guru Akidah Akhlak Sebagai pengajar

Sebagai pengajar, ketika mengajar di sekolah Guru Akidah Akhlak dan Guru mata pelajaran lain terlebih dahulu harus menyiapkan perangkat-perangkatnya dalam membantu dan mempermudah proses pembelajaran yang akan dilakukan, adapun perangkat yang harus disiapkan guru yaitu: absen siswa, infocus, RPP, silabus, dll. Guru juga ketika memasuki dan mengawali pembelajaran di kelas hendaknya diawali dengan memberi salam kemudian berdoa agar siswa tergesah-gesah untuk melakukan pembelajaran, sehingga akan terciptanya pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan berkualitas.

b) Guru Akidah Akhlak Sebagai pengajar dalam meningkatkan dan menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

---

<sup>15</sup> wawancara guru Akidah akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

Sebagai pengajar, Guru Akidah Akhlak memiliki peran yang signifikan dalam menerapkan pembiasaan karakter siswa, pembentukan kemampuan, dan pemahaman tentang standar yang akan dipelajari. Kesuksesan dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab salah satu hal yang sangat penting adalah bahwa para pendidik dan tenaga pendidikan harus menunjukkan contoh pada siswa mereka selain hanya memberi mereka contoh dalam berperilaku dan bersikap juga dapat memberikan fasilitas untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Karena itu Guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura harus memiliki keteladanan yang baik sehingga siswa bisa menjadikan itu sebagai contoh dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Hal ini ditunjukkan Guru Akidah Akhlak ketika peneliti berada di lokasi, ketika ingin menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab harus dimulai dari guru itu sendiri, seperti yang dikatakan oleh guru Akidah akhlak:

“Ya, saya merasa kalau ingin menciptakan siswa yang disiplin dan bertanggung jawab semua itu harus dimulai dari guru itu terlebih dahulu karena ada pepatah yang mengatakan guru kencing berdiri maka murid kencing berlari, karena siswa itu melihat dan mencontohi apa yang gurunya lakukan.

Dari wawancara yang telah dilakukan bersama guru yang mengajarkan terkait akidah dan akhlak, penulis menyimpulkan untuk menciptakan siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab tidak hanya perintah saja tapi seorang guru harus terlebih dulu harus disiplin dan bertanggung jawab.

#### c) Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator dalam Menerapkan Pembiasaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Guru sebagai motivator berarti mereka adalah orang yang bertanggung jawab untuk mendorong siswa mereka untuk meningkatkan semangat dan perkembangan belajar mereka. Beberapa sikap yang harus ditunjukkan oleh guru akidah akhlak sebagai motivator adalah sebagai berikut: pertama, bersikap terbuka. Guru harus mendorong siswanya untuk memiliki keberanian untuk menemukakan pikiran mereka dan mengatakan apa yang mereka pikirkan dan mendapatkan jawaban yang tepat. Kedua, guru harus membantu siswanya untuk memaksimalkan apa yang mereka bisa lakukan. Ketiga, membuat suasana kelas yang menarik untuk interaksi belajar mengajar. Keempat, menekankan kepada siswa bahwa prestasi yang tinggi ditunjukkan dalam belajar, dan membanggakan kedua orang tua karena telah mendorong siswa untuk berusaha lebih keras lagi.

Menjadi seorang guru tidak berarti hanya mengajar di kelas dan memberikan mata pelajaran, ada juga tugas lain yang harus dipenuhi, terutama guru Akidah Akhlak, yang memiliki

peran yang sangat luas sebagai guru yang tidak hanya mendidik siswa yang berilmu tetapi terutama membentuk keislaman dan karakter siswa. Dalam hal ini, guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura mendorong siswanya menjadi pelajar yang taat akan aturan serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura mengatakan:

“Oke disiplin dan tanggung jawab ya.., setiap masuk kelas saya sering memberikan mereka motivasi, karena kalau kita kasih wejangan motivasi itu lebih berpengaruh ke siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MTs DDI Entrop Jayapura, penulis menyimpulkan bahwa peran guru Akidah Akhlak adalah selalu mendorong siswa untuk menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Roland Saputra Laimpo siswa kelas VIII menegaskan, guru Akidah Akhlak sering memberikan motivasi kepada kami siswanya saat datang mengajar. Guru Akidah Akhlak memberikan nasehat dan acuan kepada siswa serta mendorong mereka untuk terus menerapkan kedisiplinan serta tanggung jawab. Baik itu dalam berpakaian, berperilaku baik, tidak meninggalkan sholat dan selalu mengerjakan pr (pekerjaan rumah) serta tidak ribut saat berada dikelas maupun di luar kelas.

#### d) Guru Akidah Akhlak Sebagai pembimbing dalam Menerapkan Pembiasaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Peran seorang pendidik tidak hanya mengajar, tetapi membimbing siswa dalam mencari informasi baru. Bimbingan guru harus sabar dan berkesinambungan untuk hasil yang maksimal. Peran Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Entrop Jayapura dalam membimbing siswa adalah mendidik dan membimbing siswa agar disiplin dan bertanggung jawab setiap saat, saat belajar juga hal lainnya. Tugas lainnya adalah memberikan instruksi kepada siswa agar tidak melanggar aturan. Dengan begitu pendidik yang mendidik Akidah dan Akhlak memerlukan kompetensi pada dirinya agar menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Peran itu ialah menjadi teladan dan pembimbing.<sup>16</sup>

Selain dengan motivasi, guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura saat menjalankan pembiasaan karakter disiplin juga tanggung jawab peserta didik, pendidik juga memperlihatkan dirinya sebagai contoh kepada peserta didik, seperti hadir di sekolah tepat pada waktunya, berpakaian dengan rapi, shalat berjama'ah tepat pada waktunya, dikarenakan segala tingkah laku, perbuatan, penampilan, tutur kata yang diperhatikan siswa akan di contohi oleh mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Guru akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura kita sebagai guru harus memberikan contoh yang baik, jadi kalau gurunya tidak bisa memberikan

---

<sup>16</sup> Wawancara guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

contoh dengan baik kepada siswa-siswanya itu tidak bisa dijadikan contoh. Guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura mengatakan :

“Peran sebagai pembimbing dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa adalah selalu menyampaikan nasehat untuk mereka yaitu menasehati untuk melaksanakan aturan, masuk kelas tepat waktu, tidak ribut di dalam ruangan. Tujuannya selalu untuk mendorong dan menginspirasi siswa”.

Bisa juga sebagai pembimbing untuk membantu memecahkan masalah siswa seperti: Kesulitan belajar, guru akan memberik kelas privat untuk mereka yang berminat mempelajari agama, maka pendidik yang mendidik terkait Akidah juga Akhlak akan memberikan waktu tambahan bagi peserta didik. Pendidik menghukum siswa ketika melakukan kesalahan atau melanggar peraturan tersebut untuk mendisiplinkan siswa agar menyadari kesalahannya dan tidak lagi mengulangnya.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat Guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembiasaan karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura**

Adapun faktor pendukung Guru Akidah Akhlak dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs DDI Entrop Jayapura diantaranya :

#### **a. Kepribadian guru yang baik disiplin dan bertanggung jawab**

Kepribadian baik, disiplin juga bertanggung jawab diharapkan dari seorang guru di MTs DDI Entrop Jayapura, sehingga kepribadian baik, disiplin serta bertanggung jawab ini mampu mendukung terbentuknya disiplin dan tanggung jawab yang tinggi di sekolah. kepribadian guru. Seperti yang diungkapkan Guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura:

“Guru sendiri harus melakukan segalanya untuk memberi contoh kepada siswa apa yang ingin kita harapkan dari siswa untuk mereka tiru. Kalau gurunya sendiri tidak bisa ditiru baik itu dalam berpakaian rapi, datang mengajar tepat waktu dll, jangan berharap siswa mau disiplin dan bertanggung jawab, karena itu kita sebagai guru garus bisa memberikan contoh dan memimpin mereka”.<sup>17</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru selalu mempersepsikan siswanya dalam segala hal. Oleh karena itu diperlukan kepribadian yang baik disiplin serta bertanggung jawab dari seorang guru, sehingga kepribadian yang sangat disiplin dan bertanggung jawab itu tidak langsung sudah menjadi teladan bagi siswanya.

#### **b. Kerjasama yang terjalin antara Guru dan Orang tua**

Kerjasama yang dilakukan antara pendidik Bersama para orang tua murid tersebut dibuat untuk memudahkan Guru Akidah Akhlak mengatasi masalah dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab murid. Bukan hanya pendidik yang

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

mendidik terkait Akidah juga Akhlak, pendidik dan staf yang lain melakukan hal yang sama untuk menjadi disiplin dan tanggung jawab peserta didik, misalnya menegur siswa tentang kesalahan yang mereka lakukan.

Selain Guru Akidah Akhlak, peran orang tua juga sangat dibutuhkan, karena disini guru Akidah Akhlak pada dasarnya hanya bisa mengawasi siswa tidak bisa 24 jam. Oleh karena itu, kerjasama antar guru sangat diperlukan untuk menciptakan siswa yang disiplin dan bertanggung jawab saat berada sekolah dan kelas, khususnya bagi siswa. Disiplin dan tanggung jawab sekolah yang baik tercipta melalui kerjasama anantara para guru dalam mendukung program sekolah, khususnya dalam menerapkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.<sup>18</sup>

#### c. Pengawasan Aturan dan Tata tertib

MTs DDI Entrop Jayapura memiliki peraturan dan tata tertib yang tertata dengan baik, sehingga siswa lebih disiplin dan pelanggaran siswa berkurang. Aturan yang diadaptasi oleh sekolah untuk mencerminkan ajaran baru, membuat orang tua dan wali sekolah, serta siswa, menyadari konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut. Namun sebaik apapun aturannya, tentu saja pengawasan tidak kalah pentingnya untuk memperhatikan keadaan siswa.

Adapun beberapa faktor penghambat Guru Akidah Akhlak dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura diantaranya :

#### a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan Menjadi faktor penghambat bagi guru saat ingin menerapkan pembiasaan karakter, dikarenakan pengaruh dari lingkungan pada proses perkembangan peserta didik mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam pembiasaan karakter, sehingga untuk memudahkan pendidik dalam menjaga pembiasaan karakter peserta didik diharapkan peserta didik dan orang tua dapat menjaga pergaulan.

#### b. Perilaku dan kesadaran siswa yang masih kurang

Adapun wawancara yang telah dilakukan Bersama pendidik Akidah Akhlak terkait Kendala dalam menerapkan kebiasaan karakter Disiplin dan tanggung jawab peserta didik saat menaati tata tertib dan tanggung jawab yang diberikan sekolah yaitu perilaku dan kesadaran yang masih kurang, Guru Akidah Akhlak mengatakan: “Setiap peserta didik mempunyai karakter yang beda atau tidak sama, sehingga perilaku juga berbeda-beda. Ada yang ditegur sekali langsung melaksanakan tatta tertib dan kewajibannya dengan baik sesuai yang berlaku di sekolah, ada juga siswa yang harus beberapa kali diingatkan untuk tidak melanggar tata tertib

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Guru MTs DDI entrop Jayapura.

dan tidak meninggalkan apa yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab yang telah ditentukan oleh sekolah”<sup>19</sup>.

Disiplin dan tanggung jawab Adalah poin utama yang penting dan perlu di punyai peserta didik agar dapat mencapai apa yang diinginkannya baik pada akademik, juga non-akademik. Tetapi banyak peserta didik menghiraukan atau menganggap hal itu tidak penting, sebagian dari mereka masih ada yang melanggar disiplin dan tanggung jawab dari segi aturan dan tata tertib serta kewajiban mereka yang diatur dalam dunia pendidikan. Pemahaman terkait hal tersebut merupakan kendala dalam melaksanakan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik. Sehingga pendidik mempunyai tugas penting untuk menyampaikan perbaikan secara terus-menerus akan kesadaran disiplin juga tanggung jawab agar terciptanya peserta didik disiplin dan tanggung jawab.

### **Kesimpulan**

Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs DDI Entrop Jayapura masih belum terlaksana secara optimal, baik di dalam kelas, di masjid, maupun dalam aktivitas sekolah sehari-hari, sehingga siswa sering kali perlu diingatkan berulang kali untuk menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam berpakaian, mengatur waktu belajar dan istirahat, serta bertanggung jawab atas tugas dan perbuatan yang dilakukan. Dalam situasi tersebut, Guru Akidah Akhlak memegang peranan penting dalam membentuk pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui empat fungsi utama, yakni sebagai pengajar yang menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus, sebagai pendidik yang berupaya menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, sebagai motivator yang terus mendorong siswa agar aktif, bersemangat, dan taat terhadap peraturan sekolah, serta sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa agar senantiasa bersikap disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun aktivitas lainnya. Faktor pendukung terlaksananya peran tersebut antara lain kepribadian guru yang positif, disiplin, dan bertanggung jawab, terjalinnya kerja sama antara guru dan orang tua, serta adanya pengawasan terhadap pelaksanaan aturan dan tata tertib sekolah, sedangkan faktor penghambatnya meliputi pengaruh lingkungan dan rendahnya perilaku serta kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab.

### **Daftar Pustaka**

Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan)*. Edited by Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan Contact

---

<sup>19</sup> Wawancara guru Akidah Akhlak MTs DDI Entrop Jayapura.

Person: 081361429953 Email: [www.lpppi\\_press@gmail.com](mailto:www.lpppi_press@gmail.com) Website: [www.lpppindonesia.com](http://www.lpppindonesia.com), 2018.

Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari Hari*. Bandung: Rosda, 2017.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Edited by Cakra Books. Surakarta, 2014.

Peraturan Pemerintah RI No 20. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,” 2003.

Rohman, Arif. *Guru Dalam Pusaran Kekuasan*. Semarang: Aswaja Pressindo, 2013.

Sari, Anisa novita dkk. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs BULUS PESANTREN.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* volume 1, (2022).

Sari, Apriliyah Indah Puspita. “Laba Pedagang Pasar Tradisioal Di Desa Cerme Dalam Menghadapi Pasar Modern Melalui Lima Dimensi Kualitas Layanan.” *UMG Repository* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Syakdia Apria Ningsih. “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 3 (2024): 288–93. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Edited by Ilham Dodi. Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.